

# **MEKANISME PEMBERIAN LISENSI PADA PRAMUWISATA**

**( Studi Deskriptif Tentang Peran Pramuwisata Berkategori  
Khusus Di Surabaya )**

## **TUGAS AKHIR**



Disusun Oleh :

**SULISTIYO WISAKSONO**

**079710355 S**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Gasal 2001 - 2002**

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 10 Desember 2001



Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Endah Nurhidayati".

**Sri Endah Nurhidayati, S.Sos**  
**NIP. 132 208 715**

## ABSTRAK

Keberadaan seorang *guide* (pemandu wisata) atau yang dalam istilah pariwisatanya dikenal dengan sebutan pramuwisata merupakan suatu instrumen terpenting di dalam industri kepariwisataan. Baik dan buruknya citra atau opini yang terbentuk mengenai obyek wisata ataupun negara yang dikunjungi wisatawan sepenuhnya bergantung dari kemampuan seorang *guide* di dalam mengolah, menerjemahkan dan sekaligus menjawab setiap hal ataupun pertanyaan yang akan diajukan oleh wisatawan.

Adapun perumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah mengenai bagaimanakah proses pemberian lisensi baik secara umum maupun secara khusus, faktor-faktor penghambat pada perkembangan pramuwisata khusus serta bagaimana tanggapan wisatawan sendiri mengenai spesialisasi atau lisensi pramuwisata itu.

Selain itu di dalam penelitian ini penulis juga mempergunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi-informasi tertulis ataupun lisan dari sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan di atas.

Dalam metodologi penelitian juga dapat di lihat tehnik penentuan lokasi, informan, responden, tehnik penentuan sampel serta tehnik pengumpulan data yang meliputi *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), serta penggunaan bahan dokumentasi yang ada.

Pada analisa data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan penjelasan hasil analisa yang kemudian di interasikan sendiri. Melalui data dan analisa yang diperoleh di lapangan menjelaskan bahwa begitu pentingnya kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki oleh seorang pramuwisata di dalam memandu wisatawan di lapangan.

Sedangkan hasil dan kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa mekanisme pemberian lisensi itu menyangkut tentang proses penerimaan seseorang untuk menjadi seorang pramuwisata yang profesional. Materi yang diujikan meliputi Pengetahuan Pariwisata bernilai 50 %, Kepribadian 30 % dan Penguasaan Bahasa Asing bernilai 20 %. Jumlah dari ketiga materi tersebut adalah 100 %. Dengan asumsi bahwa seseorang diharuskan mendapatkan nilai minimal 60 % dari total nilai yang diujikan. Faktor-faktor penghambat bagi perkembangan kepramuwisataan khusus terbagi menjadi Faktor pendidikan, Faktor Bahasa, Faktor Obyek dan Daya Tarik Wisata dan Faktor Karier. Ke 4 faktor ini memiliki hubungan keterkaitan antara faktor yang satu dengan faktor lainnya. Adapun Tanggapan yang diberikan selama ini baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara menyatakan bahwa pelayanan dan tindakan yang diberikan pramuwisata di Indonesia khususnya Jawa Timur cukup memuaskan. Wisatawan menyambut baik dengan adanya lisensi dikarenakan seorang pramuwisata akan lebih berkonsentrasi hanya di satu bidang yang tekuninya saja.

Untuk di masa-masa yang akan datang disarankan agar lebih dapat mensosialisasikan pramuwisata di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

Selain itu peningkatan Sumber Daya Manusia juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Adanya suatu pelatihan yang tertata serta terjadwal dengan baik dengan sendirinya dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia Pramuwisata itu sendiri. Adapun cara yang dilakukan agar pelatihan itu tepat sasaran adalah dengan memberikan pengumuman/selebaran ataupun poster ditempat-tempat lokasi kepariwisataan seperti halnya di Sekolah-sekolah, Universitas, Konsulat dan di lokasi-lokasi umum lainnya. Sehingga akan semakin memudahkan mereka yang ingin terjun di dunia kepramuwisata Indonesia.

